PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DI SMA ST. ANTONIUS BANGUN MULIA MEDAN

Febriola Sitinjak, Mariani Meri Lumban Gaul[2]
[1,2]STP St.Bonaventura Delitua Medan
[1] febrisitinjak34@gmail.com , [2] merymarbun03@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the use of Canva learning media in improving students' learning interest in Catholic Religious Education at SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan. The research was conducted due to the low level of students' learning interest, which was characterized by passive participation, low attention, and limited enthusiasm during classroom learning. This study used a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of one Catholic Religious Education teacher, eight grade XI students, and one school principal. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The results show that the use of Canva improves students' learning interest, reflected in increased enjoyment, participation, curiosity, and attention during learning activities. Canva also supports teachers in presenting learning materials in a more structured, visual, and interactive form, which helps students understand the content more effectively. In addition, the findings align with previous studies that highlight the effectiveness of digital and visual learning media in enhancing student engagement. Therefore, Canva contributes as an effective learning media in creating more interactive and meaningful Catholic Religious Education learning.

Keywords: Canva 1, learning media 2, learning interest 3, Catholic Religious Education 4, digital learning 5

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran Canva dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan. Penelitian ini dilakukan karena rendahnya minat belajar siswa yang ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif, perhatian, dan antusiasme dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas 1 guru Pendidikan Agama Katolik, 8 siswa kelas XI, dan 1 kepala sekolah. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva meningkatkan minat belajar siswa yang tercermin dari meningkatnya perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Canva juga membantu guru menyajikan materi secara

lebih visual, terstruktur, dan interaktif sehingga memudahkan pemahaman siswa. Dengan demikian, Canva merupakan media pembelajaran yang efektif dalam menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik yang lebih bermakna dan interaktif.

Kata Kunci: Canva 1, media pembelajaran 2, minat belajar 3, Pendidikan Agama Katolik 4, pembelajaran digital 5

A. Pendahuluan

Pendidikan pada era digital mengalami transformasi yang signifikan seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Dalam konteks pembelajaran, guru dituntut untuk mampu menghadirkan inovasi agar proses belajar mengajar berlangsung secara menarik, interaktif, dan efektif. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memungkinkan penyajian materi secara lebih visual dan dinamis, sekaligus mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran (Sulistio & Mustofa, 2024). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, penggunaan teknologi pembelajaran menjadi semakin penting karena tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, penghayatan iman, serta penginternalisasian nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan peserta didik.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran harus dilakukan secara tepat dan terintegrasi dengan pendekatan pedagogis serta materi ajar. Hal ini sejalan dengan konsep *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang menekankan pentingnya sinergi antara penguasaan konten, strategi pembelajaran, dan teknologi dalam mendukung proses belajar yang efektif (Revilla, 2020). Kompetensi digital guru tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran (Koehler, 2006). Salah satu bentuk implementasi integrasi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran digital yang kreatif dan interaktif.

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar peserta didik lebih mudah

memahami materi secara efektif (Gerlach & Ely, 1980). Dalam perkembangan pendidikan abad ke-21, media pembelajaran mengalami transformasi dari bentuk konvensional menuju media digital interaktif yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik (Julyana, 2023). Pergeseran ini sejalan dengan karakteristik generasi Z yang cenderung menyukai pembelajaran visual, interaktif, dan mudah diakses (Wulandika & Permana, 2021). Salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan saat ini adalah Canva, yaitu aplikasi berbasis daring yang menyediakan berbagai fitur visual seperti template presentasi, infografis, animasi, video, dan elemen desain interaktif yang dapat mendukung penyajian materi pembelajaran secara kreatif (Nur Anissa & Marlina Limbong, 2024).

Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran dinilai mampu meningkatkan kualitas penyajian materi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan partisipatif.

Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran tradisional yang didominasi ceramah, sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan kurang mampu membangkitkan minat belajar peserta didik (Parhusip et al., 2024). Kondisi ini juga ditemukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, di mana keterbatasan penggunaan media pembelajaran interaktif menyebabkan peserta didik kurang fokus, pasif dalam diskusi, serta menunjukkan keterlibatan belajar yang rendah (Rifanny et al., 2024). Padahal, pembelajaran Pendidikan Agama Katolik memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan penghayatan nilai-nilai Injil pada peserta didik (Lumbanbatu, 2025).

Minat belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Menurut Slameto (2010), minat belajar merupakan kecenderungan dalam diri peserta didik yang menimbulkan rasa senang, perhatian, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Minat belajar tercermin melalui adanya perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran (Rahmi et al., 2020). Rendahnya minat belajar dapat terlihat melalui sikap pasif, kurang fokus, rendahnya

partisipasi, serta minimnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran (Ndraha et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu membangun suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Canva efektif meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian Siahaan & Simbolon (2025), menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik memberikan pengaruh positif terhadap ketertarikan peserta didik melalui penyajian materi yang visual dan kreatif. Temuan serupa juga disampaikan oleh Susilia et al., (2025), yang menyatakan bahwa Canva mampu meningkatkan fokus, keterlibatan, dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran.

Selain itu, H & Khozin (2025), menegaskan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi belajar peserta didik melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian Ma'rifatulloh et al., (2024) dan Pangalila et al., (2024), juga membuktikan efektivitas Canva dalam meningkatkan minat belajar dan keterlibatan peserta didik pada berbagai mata pelajaran. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan Canva dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di tingkat SMA masih terbatas.

Berdasarkan observasi awal di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan, sekolah telah memiliki fasilitas digital yang memadai, seperti laptop, proyektor, akses internet, dan smartboard. Namun, pemanfaatan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik belum digunakan secara optimal sebagai media pembelajaran interaktif, melainkan lebih banyak dimanfaatkan sebagai alat bantu penyusunan materi. Akibatnya, pembelajaran masih cenderung monoton sehingga minat belajar siswa belum berkembang secara maksimal.

Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media pembelajaran Canva dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Canva dalam proses pembelajaran serta

menganalisis perannya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan media pembelajaran digital, sekaligus menjadi alternatif praktis bagi guru Pendidikan Agama Katolik dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan. . Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, yang terdiri atas 1 guru Pendidikan Agama Katolik, 8 siswa kelas XI, serta 1 kepala sekolah yang memberikan informasi tambahan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait fokus penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan data yang diperoleh benar dan dapat dipercaya, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Minat Belajar Siswa

a. Perasaan Senang

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Maret 2026 (Ob1) sebelum penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas XI SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan, perasaan senang siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari ekspresi siswa yang cenderung datar, kurang antusias, kurang fokus, serta beberapa siswa tampak berbicara dengan teman dan keluar masuk kelas selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang masih didominasi penjelasan lisan membuat siswa mudah bosan dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa kurang fokus, mudah jenuh, dan kurang menunjukkan rasa senang selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa mengaku merasa bosan karena

pembelajaran belum didukung media yang menarik. Hal ini didukung dengan dokumentasi juga menunjukkan bahwa sebagian siswa tampak kurang antusias dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

Setelah penggunaan media Canva pada tanggal 17 Maret 2026 (Ob5), perasaan senang siswa menunjukkan perubahan yang positif. Siswa terlihat lebih fokus, lebih antusias, dan lebih ceria selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib serta memperhatikan penjelasan guru dan tampilan slide yang disajikan. Hasil wawancara dengan 10 informan juga menunjukkan bahwa penggunaan media Canva membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa lebih mudah memahami materi. Siswa juga menjadi lebih semangat dan lebih nyaman mengikuti pembelajaran. Hal ini didukung dengan dokumentasi yang menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih tertib, aktif, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva memberikan dampak positif terhadap perasaan senang siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Siswa menjadi lebih antusias, lebih fokus, dan lebih nyaman mengikuti pembelajaran.

b. Ketertarikan Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Maret 2026 (Ob2) sebelum penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas XI SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan, keterlibatan siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa yang cenderung pasif, kurang percaya diri dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta kurang aktif dalam diskusi kelompok. Selain itu, beberapa siswa juga terlihat kurang fokus saat mengerjakan tugas. Peneliti juga melakukan wawancara yang menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan siswa dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman terhadap materi dan pembelajaran yang masih didominasi penjelasan lisan tanpa dukungan media yang menarik. Siswa juga mengaku jarang bertanya atau memberikan respons karena kurang memahami materi pembelajaran. Hal ini didukung dengan dokumentasi menunjukkan bahwa hanya beberapa

siswa yang terlihat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah penggunaan media Canva pada tanggal 31 Maret 2026 (Ob6), keterlibatan siswa menunjukkan perubahan yang positif. Siswa terlihat lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga lebih fokus dan lebih serius dalam mengerjakan tugas. Hasil wawancara dengan 10 informan juga menunjukkan bahwa penggunaan media Canva membantu siswa lebih mudah memahami materi sehingga siswa menjadi lebih percaya diri, lebih antusias, dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini didukung dengan dokumentasi yang juga menunjukkan bahwa suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, interaktif, dan kondusif. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Siswa menjadi lebih aktif, lebih percaya diri, dan lebih antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Ketertarikan

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Maret 2026 (Ob3) sebelum penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas XI SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan, ketertarikan siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari siswa yang masih bergantung pada buku paket, kurang aktif mencatat, serta jarang menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami materi karena pembelajaran masih didominasi penjelasan lisan tanpa dukungan media yang menarik. Selain itu, siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan ide dan belum aktif mencari sumber belajar tambahan. Hal ini didukung dengan dokumentasi juga menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru dan penggunaan buku sehingga keterlibatan siswa masih terbatas.

Setelah penggunaan media Canva pada tanggal 31 Maret 2026 (Ob7), ketertarikan siswa menunjukkan perubahan yang positif. Siswa terlihat lebih aktif mencatat, lebih fokus memperhatikan materi,

serta lebih berani menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara dengan 10 informan juga menunjukkan bahwa penggunaan media Canva membantu siswa lebih mudah memahami materi melalui tampilan gambar, video, dan penyajian materi yang lebih menarik. Selain itu, siswa mulai mencari sumber belajar tambahan dan lebih percaya diri dalam menyampaikan ide maupun pendapat. Hal ini didukung dengan dokumentasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva memberikan dampak positif terhadap ketertarikan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Siswa menjadi lebih tertarik, lebih aktif, dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

d. Perhatian Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Maret 2026 (Ob4) sebelum penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas XI SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan, perhatian siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang kurang fokus saat guru menjelaskan, berbicara dengan teman, melamun, serta kurang memperhatikan instruksi pembelajaran. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa mudah merasa bosan karena pembelajaran masih didominasi penjelasan lisan dan penggunaan buku. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan memahami instruksi yang disampaikan guru sehingga perhatian mereka sering teralihkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini didukung dengan dokumentasi menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan belum terlibat aktif secara merata. Setelah penggunaan media Canva pada tanggal 31 Maret 2026 (Ob8), perhatian siswa menunjukkan perubahan yang positif. Siswa terlihat lebih fokus memperhatikan guru dan tampilan materi, mengikuti pembelajaran dengan tertib, serta lebih aktif dalam mencatat dan mengerjakan tugas. Hasil wawancara dengan 10 informan juga menunjukkan bahwa penggunaan media Canva membantu siswa lebih

mudah memahami materi dan instruksi pembelajaran karena disajikan melalui tampilan visual yang menarik. Selain itu, siswa menjadi lebih fokus, lebih semangat, dan lebih nyaman mengikuti pembelajaran. Hal ini didukung dengan dokumentasi juga menunjukkan bahwa suasana kelas menjadi lebih tertib, kondusif, dan siswa lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva memberikan dampak positif terhadap perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Siswa menjadi lebih fokus, lebih mudah memahami instruksi, dan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva

a. Kesesuaian Media dengan Tujuan dan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Maret 2026 (Ob9), media Canva digunakan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Materi disusun secara runtut mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup serta dilengkapi gambar dan video yang relevan sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru menyusun materi Canva berdasarkan tujuan pembelajaran dan modul ajar sehingga isi materi tetap terarah dan sistematis. Selain itu, siswa menilai tampilan materi lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami karena disajikan secara terstruktur serta didukung media visual yang relevan. Hal ini didukung dengan dokumentasi yang juga menunjukkan bahwa slide Canva memuat tujuan pembelajaran, isi materi, gambar, video, dan kesimpulan yang sesuai dengan topik pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa media Canva telah sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran sehingga membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Katolik dengan lebih baik.

b. Kemudahan Penggunaan Media

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 31 Maret 2026, penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik berlangsung dengan lancar. Guru

mampu menampilkan slide secara runtut dan jelas sehingga pembelajaran berjalan terstruktur dan mudah diikuti siswa. Peneliti juga melakukan wawancara yang menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan media sebelum pembelajaran dimulai sehingga penggunaan Canva dapat berjalan dengan baik. Selain itu, Canva dinilai mudah digunakan karena materi disajikan secara sistematis, jelas, dan menarik. Meskipun sesekali terdapat kendala teknis kecil, proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Siswa juga menyatakan bahwa tampilan slide yang runtut serta didukung gambar dan warna yang sesuai membantu mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hal ini didukung dengan dokumentasi yang menunjukkan bahwa media Canva digunakan dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung dan ditampilkan secara jelas melalui infokus. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa media Canva mudah digunakan dalam pembelajaran serta membantu guru menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan menarik.

c. Kualitas Tampilan Media

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Maret 2026, media Canva yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik memiliki tampilan yang rapi, jelas, dan menarik. Guru menggunakan template, ukuran huruf, warna, serta tata letak teks dan gambar yang sesuai sehingga membantu siswa memahami materi pembelajaran. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa tampilan media Canva disusun sesuai dengan materi pembelajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Selain itu, siswa menyatakan bahwa tulisan pada slide mudah dibaca, warna yang digunakan nyaman dilihat, serta penataan teks dan gambar membantu mereka memahami materi dengan lebih jelas. Hal ini didukung dengan dokumentasi yang menunjukkan bahwa slide Canva memiliki tampilan yang terstruktur dan mendukung proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kualitas tampilan media Canva tergolong baik dan membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.

d. Daya Tarik Media

Berdasarkan hasil observasi tanggal 31 Maret 2026 (Ob8), media Canva menunjukkan daya tarik yang baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Penggunaan gambar, video, animasi, dan transisi yang sesuai dengan materi membuat pembelajaran lebih menarik, hidup, dan tidak monoton sehingga siswa terlihat lebih fokus selama pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru menggunakan gambar, video, dan animasi yang relevan dengan materi untuk membantu siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami pembelajaran. Siswa juga menyatakan bahwa tampilan visual pada Canva membuat pembelajaran lebih jelas, menarik, tidak membosankan, serta membantu mereka lebih fokus mengikuti pembelajaran. Hal ini didukung dengan dokumentasi yang menunjukkan bahwa media Canva menampilkan unsur visual yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran sehingga mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa media Canva memiliki daya tarik yang baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik karena mampu meningkatkan fokus, ketertarikan, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pembahasan

Minat Belajar Siswa

a. Perasaan Senang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perasaan senang siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik sebelum penggunaan media Canva masih tergolong rendah. Siswa terlihat kurang antusias, mudah bosan, kurang fokus, serta kurang bersemangat mengikuti pembelajaran karena proses pembelajaran masih didominasi penjelasan lisan tanpa didukung media yang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan suasana pembelajaran kurang kondusif dan siswa kurang nyaman selama mengikuti pembelajaran. Setelah penggunaan media Canva, perasaan senang siswa mengalami perubahan yang positif. Siswa terlihat lebih fokus, lebih antusias, lebih ceria, dan lebih nyaman selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan Canva membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik melalui tampilan

visual yang mendukung penyampaian materi sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010), dalam Situmeang et al., (2024), yang menyatakan bahwa perasaan senang merupakan salah satu indikator minat belajar yang ditandai dengan rasa nyaman dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, Arsyad (2017), juga menjelaskan bahwa media visual yang menarik mampu merangsang perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, penggunaan Canva dengan tampilan gambar, warna, dan penyajian materi yang menarik membuat siswa lebih tertarik dan lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Siahaan & Simbolon (2025), yang menunjukkan bahwa penggunaan media Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan memberikan dampak positif terhadap perasaan senang siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, kondusif, dan menyenangkan.

b. Keterlibatan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media Canva, keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik masih tergolong rendah. Siswa cenderung pasif, kurang percaya diri dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta kurang aktif dalam diskusi pembelajaran. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih didominasi penjelasan lisan sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Setelah penggunaan media Canva, keterlibatan siswa mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta lebih fokus dalam mengerjakan tugas. Penyajian materi melalui Canva yang memadukan teks, gambar, animasi, dan video membantu siswa lebih mudah memahami materi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Temuan ini didukung oleh penelitian Meri et al., (2025), yang menunjukkan bahwa pembelajaran

yang terstruktur dan melibatkan kerja sama siswa dapat meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Temuan ini sejalan dengan pendapat pendapat Slameto (2010), dalam Situmeang et al., (2024), yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa terlihat melalui aktivitas bertanya, menjawab, dan berdiskusi secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, Arsyad (2017) dalam Rosmita et al., (2020), juga menegaskan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Kharissidqi & Firmansyah (2022), yang menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan partisipasi siswa melalui pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Dengan demikian, penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan partisipatif.

c. Ketertarikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media Canva, ketertarikan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik masih tergolong rendah. Siswa cenderung pasif, kurang aktif mencatat, serta belum berani menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, pembelajaran yang masih didominasi penjelasan lisan dan penggunaan buku membuat siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Setelah penggunaan media Canva, ketertarikan siswa mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih aktif mencatat, mulai mencari sumber belajar tambahan, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan pendapat. Penggunaan Canva dengan tampilan gambar, video, dan penyajian materi yang menarik membantu siswa lebih mudah memahami materi sehingga mendorong keterlibatan belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010), dalam Situmeang et al., (2024), yang menyatakan bahwa ketertarikan merupakan dorongan internal yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Selain itu, Sadiman et al., (2012), juga

menyatakan bahwa media pembelajaran dapat merangsang minat dan perhatian siswa. Arsyad (2017) dalam Rosmita et al., (2020), menegaskan bahwa media membantu penyajian materi secara lebih jelas dan sistematis. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Siahaan & Simbolon (2025), yang menyatakan bahwa Canva membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan berkontribusi terhadap peningkatan ketertarikan siswa melalui meningkatnya aktivitas belajar, inisiatif mencari sumber belajar tambahan, dan keberanian menyampaikan pendapat.

d. Perhatian Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media Canva, perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik masih tergolong rendah. Siswa terlihat kurang fokus saat guru menjelaskan, berbicara dengan teman, serta kurang memperhatikan instruksi pembelajaran. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih monoton dan kurang didukung media pembelajaran yang menarik. Setelah penggunaan media Canva, perhatian siswa mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih fokus memperhatikan penjelasan guru dan tampilan materi, mengikuti pembelajaran dengan lebih tertib, serta lebih cepat memahami instruksi yang diberikan. Selain itu, siswa juga lebih aktif mencatat dan terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan Canva dengan tampilan gambar, video, dan desain visual yang menarik membantu siswa lebih mudah memahami materi dan menjaga fokus belajar mereka.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010) dalam Situmeang et al.,(2024), yang menyatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan konsentrasi pada objek belajar dengan mengesampingkan hal-hal lain. Rendahnya perhatian siswa juga dapat dipengaruhi oleh pembelajaran yang monoton dan kurang menarik (Takene, 2024). Selain itu, Arsyad (2017) dalam Rosmita et al., (2020), juga menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat merangsang perhatian siswa

sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Siahaan & Simbolon (2025), yang menyatakan bahwa Canva membantu penyajian materi menjadi lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami sehingga meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan berkontribusi terhadap peningkatan perhatian siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih fokus, tertib, dan efektif.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva

a. Kesesuaian Media dengan Tujuan dan Materi Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Canva digunakan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Materi disusun secara sistematis mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup, serta dilengkapi dengan teks, gambar, dan video yang relevan sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Temuan ini sejalan dengan Arsyad (2017), yang menegaskan bahwa media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan disajikan secara sistematis. Selain itu, Kurniawan et al., (2022), menyatakan bahwa kejelasan pesan, konsistensi tata letak, dan relevansi elemen visual sangat penting dalam media pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Rosmita et al., (2020), yang menekankan bahwa kesesuaian media dengan kebutuhan siswa berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, penggunaan Canva yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran berkontribusi pada proses pembelajaran yang lebih terarah, sistematis, dan mudah dipahami siswa.

b. Kemudahan Penggunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Canva mudah digunakan dalam pembelajaran. Guru dapat mengoperasikan media dengan lancar, menampilkan materi secara runtut, serta tidak mengalami kendala teknis yang berarti sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Temuan ini sejalan dengan Sadiman (2014), yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang praktis memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Selain itu,

Susilia et al., (2025), menegaskan bahwa media yang mudah dioperasikan akan mendukung efektivitas proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, Canva termasuk media yang praktis dan mudah digunakan sehingga mendukung kelancaran pembelajaran.

c. Kualitas Media

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa media Canva memiliki kualitas tampilan yang baik. Hal ini terlihat dari penggunaan template, ukuran huruf, warna, serta tata letak teks dan gambar yang rapi, jelas, dan sesuai sehingga membantu siswa memahami materi pembelajaran. Temuan ini didukung oleh Kharissidqi & Firmansyah (2022), yang menyatakan bahwa Canva memudahkan guru dalam menghasilkan desain pembelajaran yang menarik dan sesuai kebutuhan materi. Selain itu, Susanto et al., (2025), menegaskan bahwa media berbasis Canva dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui tampilan yang interaktif dan fleksibel. Dengan demikian, kualitas tampilan Canva berperan dalam meningkatkan kejelasan dan efektivitas penyampaian materi pembelajaran.

d. Daya Tarik Media

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Canva memiliki daya tarik yang baik melalui penggunaan gambar, video, animasi, dan transisi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran lebih menarik, tidak monoton, serta membantu meningkatkan fokus siswa. Temuan ini sejalan dengan Kurnia & Sunaryati (2023), yang menyatakan bahwa media pembelajaran perlu memiliki daya tarik untuk meningkatkan perhatian siswa. Selain itu, Septiawati & Safitri (2025), menegaskan bahwa elemen visual yang relevan dapat mendukung pemahaman siswa. Hal ini diperkuat oleh Susilia et al., (2025), yang menyatakan bahwa Canva mampu meningkatkan fokus dan minat belajar melalui penyajian visual yang interaktif. Dengan demikian, media Canva memberikan kontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, fokus, dan bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan meningkatkan minat belajar siswa melalui perubahan sikap belajar yang lebih positif, seperti meningkatnya perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, perhatian siswa .

Hasil ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dan visual dapat meningkatkan partisipasi serta minat belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi bahwa Canva berperan sebagai media pembelajaran yang tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah informan yang terbatas dan ruang lingkup yang hanya dilakukan pada satu sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek dan konteks penelitian serta mengembangkan variasi metode agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media Canva dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Raja Grafindo Persada.

Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (1980). Teaching and media: a systematic approach (2nd ed.). Prentice-Hall.

H, N. D., & Khozin, K. (2025). Pembelajaran PAI Berbasis Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam, 2(1), 127–136. https://doi.org/https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i1.552

Julyana, N. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Informatika Kelas X SMA Negeri 9 Cirebon. CER: Cyber, Education and Research, 2(2), 1–8. https://doi.org/https://doi.org/10.58660/cer.v2i2.17

Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. Indonesian Journal Of Education And Humanity, 2(4), 108–113. https://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/34/62

Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge : A Framework for Teacher Knowledge. Teachers College Record: The Voice of Scholarship in Education, 108(6), 1017–1054.

https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x

Kurnia, I. R., & Sunaryati, T. (2023). Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Jurnal Educatio, 9(3), 1357–1363. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5579

Kurniawan, A., Saleh, M. S., Faisal, A. P., Sarjana, S., Makruf, S. A., Merris, D., Sari, M., Megavitry, R., Silaban, P. J., & Permatasari, D. (2022). Digital Learning (Ariyanto & T. P. Wahyuni (eds.)). PT Global Eksekutif Teknologi.

Lumbanbatu, J. S. (2025). Guru Agama Katolik: Peran dan Kompetensi Dalam Membentuk Pribadi Beriman (E. Simbolon (ed.); 1st ed.). Tangguh Denara Jaya Publisher.

Ma'rifatulloh, D., Budiyono, & Darmawati, R. P. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Digital (Canva) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Terhadap Mata Pelajaran PPkn. Penerapan Media Pembelajaran Digital (Canva) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Terhadap Mata Pembelajaran PPKn, 14(2), 66–71. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v14i2.20315

Meri, M., Gaul, L., & Ginting, E. B. (2025). Classroom Action Research : Implementation of the Student Teams Achievement Divisions Type Cooperative Learning Model to Improvee Student Discipline. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 11(9), 913–918. https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i9.12284

Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. Educativo: Jurnal Pendidikan, 1(2), 672–681. https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92

Nur Anissa, F., & Marlina Limbong, A. N. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Islam Tambora. Journal of Learning and Educational Technology, 1(1), 33–43. https://ojs.indoscience.co.id/index.php/jlet/article/view/8/7

Pangalila, T., Paka, N., Pombaile, E., Abdul, A., & Lourens, F. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Tondano. Academy of Education Journal, 15(1), 415–420.

Parhusip, A., Purba, S., & Pasaribu, J. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Di SMAN 14 Medan. Jurnal Darma Agung, 32(3), 208–214. https://doi.org/https://dx.doi.org.10.46930/ojsuda.v32i3.4463 P-ISSN:0852-7296

Rahmi, I., Nurmalina, & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat

Belajar Siswa Sekolah Dasar. Journal on Teacher Education, 2(1), 197–206. https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164

Revilla, M. (2020). Menilai Kompetensi Digital Pendidik IPS : Analisis Diklat Guru Awal Menggunakan Model TPACK-21. Jurnal Teknologi Pendidikan Australasia, 36(2), 1–12.

Rifanny, O., Rufi'i, H., & Wiyarno, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Canva pada Materi Ajar Aborsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Eduinovasi: Journal of Basic Educational Studies, 4(3), 1593–1603. https://doi.org/47467/eduinovasi.v4i3.5428

Rosmita, E., Resiana, A., Alvira, I., Tedty Rohaya Tinambunan, Sutopo, Suryani, R. W., Putra, A., Andriani, N., Yayah Sya'diah, Ginting, S. B., Rahmadinata, M. F., & Muntazarah, F. (2020). Media dan Multimedia (M. S. Sari (ed.); 1st ed.). Akiopedia Press. https://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Multimedia_Pembelajaran_Teori/xcDRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+jenis+video&pg=PA61&printsec=frontcover

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya (1st ed.). Rajawali Pers.

Septiawati, A., & Safitri, D. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Utilization of Canva Application in Creativity Development Students. JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara, 2(3), 2199–2206.

Siahaan, G. J. P., & Simbolon, E. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Menengah Atas. Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(3), 1236–1244. https://doi.org/https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.6125

Situmeang, D. M., Manik, A. M., Manik, G. M., Siahaan, A. D. R., Saragi, F., & Manik, R. E. A. (2024). Analisis Metode Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Journal on Education, 6(4), 19814–19822. https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5937

Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Revisi). Rineka Cipta.

Sulistio, A. C., & Mustofa, T. A. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(2), 1797–1808. https://doi.org/10.58230/27454312.608

Susanto, A., Almanfaluti, I. K., Susanto, A. A., & Almanfaluti, I. K. (2025). Analisis Kualitas Canva Sebagai Platform Desain Online dan Media Pembelajaran Interaktif. Jurnal Tekomin, 3(2). https://doi.org/https://doi.org/10.59820/tekomin.v3i2.345

Susilia, E., Sabon, L., Keban, Y. B., & Aran, A. M. (2025). Meningkatkan minat belajar materi pendidikan agama katolik melalui aplikasi canva. Jurnal Pendidikan Agama Katolik (JPAK), 25(1), 190–202. https://doi.org/https://doi.org/10.34150/jpak.v22i1.818

Wulandika, A. T., & Permana, N. S. (2021). Pengembangan Media Animated Presentation Berbasis Canva Dalam Pembelajaran Religiusitas. CREDENDUM : Jurnal Pendidikan Agama, 3(2), 133–144. https://doi.org/https://doi.org/10.34150/credendum.v2i2.955 e-ISSN